



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Desember 2020

Halaman: 4

KASUS COVID-19

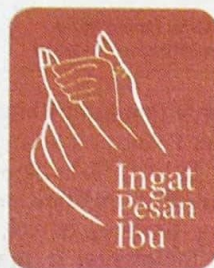
Pegawai Balai Kota Wajib Prokes

UMBULHARJO—Terjadinya beberapa paparan kasus Covid-19 di lingkungan Balai Kota Jogja membuat Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti ingatkan protokol kesehatan (prokes) harus dipatuhi. Menurutnya, lingkungan Balai Kota Jogja sama halnya seperti lingkungan lainnya, tidak serta merta aman sehingga harus taat prokes.

Beberapa temuan kasus di lingkungan Pemkot Jogja menurut Haryadi jadi pengingat, lingkungan kerja masih menjadi tempat berisiko. "Ya itu mengingatkan pada kami, bahwa satu, lingkungan kerja kami tidak aman. Artinya penyebaran di kantor itu menjadi perhatian," ujar Haryadi pada Kamis (10/12).

Haryadi menyebutkan tingkat sebaran kasus saat ini pada angka

2,5 kali lipat. Maksudnya, jika ada satu orang terkena maka kemungkinan ada dua hingga tiga orang juga akan terpapar. "Jadi tidak hanya fokus pada kita saja, katakanlah bukan si A saja, tapi si A ini menularkan tiga kali lho. Tiga orang, kalau satu [tertular] sama dengan tiga," tuturnya.



"Kami juga minta data orang Pemda yang sakit, kena [Covid-19] dari awal sampai sekarang berapa, yang meninggal berapa. Tapi orang yang berlabel pegawai Pemkot. Tidak ada lingkungan yang steril di sini, makanya nanti

kami tuliskan di Balkot anda memasuki wilayah berprotokol 4M [memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan]," ujar Haryadi. Haryadi menambahkan jika waspada dan peduli sesama

sangat penting saat ini. Wujud peduli yang dimaksud Haryadi yakni saling mengingatkan satu dan lainnya untuk menerapkan protokol kesehatan. "Pengetatan itu pelaksanaan dan pengawasan, itu lah makna dari protokol kesehatan, jalankan saja tidak ada pengecualian," tegasnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menerangkan jika hasil pemeriksaan pada kasus Covid-19 di Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) masih belum keluar.

Saat ini menurut Heroe proses menunggu hasil laboratorium agak lama. Kendati demikian dia menegaskan bahwa pegawai kontak erat tetap jalani isolasi mandiri sampai hasilnya keluar. "Biasanya setelah swab kami berikan surat isolasi mandiri sampai hasilnya keluar," katanya.

(Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005